

**KONDISI PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BERDASARKAN AKSESIBILITAS DI KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK-SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

**BENSRI DONA
1101676 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**

Nama : **Bensri Dona**
NIM / TM : **1101676 / 2011**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Jurusan : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ahyuni, ST M.Si
NIP.19690323 200604 2 001

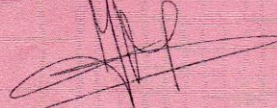
Pembimbing II



Deded Chandra, S.Si. M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bensri Dona
NIM / TM : 1101676 / 2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

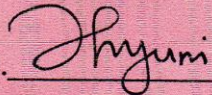
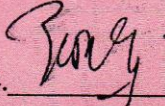
**Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas
Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Ahyuni, ST, M.Si
2. Sekretaris : Deded Chandra, S.Si, M.Si
3. Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd
4. Anggota : Drs. Helfia Edial, MT
5. Anggota : Dr. Paus Iskarni, M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Bensri Dona
NIM/TM	: 1101676/2011
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Bensri Dona
NIM/TM. 1101676/2011

ABSTRAK

Bensri Dona 2016: Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mengungkapkan tentang kondisi pendapatan dan pendidikan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 8.855 KK. Teknik penarikan sampel secara *Proposional Random Sampling* menggunakan α 0.05 dari populasi, sehingga jumlah responden adalah 385 Rumah Tangga. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif yang menggunakan persentase. Analisis kondisi pendapatan masyarakat berdasarkan UMP Provinsi Sumatera Barat dan kondisi pendidikan masyarakat berdasarkan Depdagri No.12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Hasil penelitian ini menemukan; 1) Kondisi pendapatan masyarakat pada daerah dengan aksesibilitas rendah dan tinggi cenderung di atas UMP Sumatera Barat yaitu Rp 1.615.000/bulan, namun sebagian kecil masih ada yang memiliki pendapatan di bawah UMP yaitu masyarakat dengan mata pencaharian buruh (Rp1.000.000 – Rp2.000.000/bulan). dan 2) Kondisi pendidikan masyarakat Kecamatan Sangir berdasarkan aksesibilitas daerah didapatkan 1 nagari kondisi pendidikan masyarakat termasuk kategori sedang (SMP) yaitu Nagari Lubuk Gadang Timur dan 3 nagari, yaitu Nagari Lubuk Gadang, Nagari Lubuk Gadang Selatan dan Nagari Lubuk Gadang Utara kondisi pendidikan masyarakat termasuk tinggi (SMA) dan sejalan dengan kondisi aksesibilitas daerah.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Pendapatan, Pendidikan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkah rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dengan judul **"Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan"**

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi, penganalisaan dan pembahasan. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat bantuan dari semua pihak para pembimbing tulisan ini dapat terwujud sebagaimana adanya. Dengan memberikan rasa hormat kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan yang berupa materi maupun yang bersifat non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk ayah, ibu serta keluarga besar penulis atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
2. Ibu Ahyuni, ST, M.Si sebagai pembimbing 1 dan Bapak Deded Chandra, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk sehingga menuju kearah pengembangan.
3. Ketua, sekretaris, dan dosen-dosen Jurusan Geografi FIS UNP Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

4. Tim penguji skripsi, Ibu Rahmanelli, M.Pd, Bapak Drs. Heldia Edial, MT dan Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala Kesbangpol Kabupaten Solok Selatan beserta staf yang telah membantu dalam penelitian ini
6. Camat Sangir beserta staf yang telah memberikan izin penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi FIS UNP Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relavan	19
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Sumber Data.....	27
E. Instrumentasi.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	31
B. Deskripsi Data Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Upah Minimum Propinsi (UMP) Sumatera Barat tahun 2010-2015.....	14
2. Penilaian dan Skor Tingkat Pendidikan Masyarakat	18
3. Jumlah Populasi Penelitian	23
4. Sampel Responden Penelitian Kecamatan Sangir	24
5. Tingkat Aksesibilitas	25
6. Tingkat Aksesibilitas Nagari di Kecamatan Sangir	25
7. Kisi-Kisi Instrumen	28
8. Kriteria Pendapatan Masyarakat	30
9. Kondisi Pendidikan Masyarakat	30
10. Jumlah Penduduk Kecamatan Sangir Menurut Jenis Kelamin dan Rumah Tangga Tahun 2014.....	32
11. Sarana Pendidikan di Kecamatan Sangir	33
12. Pendapatan Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	35
13. Pendapatan Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dengan Aksesibilitas Tinggi	36
14. Pendapatan Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	37
15. Pendapatan Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	38

16.	Rekapitulasi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sangir Kabupaten Sangir Kabupaten	39
17.	Pengeluaran Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	40
18.	Pengeluaran Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	41
19.	Pengeluaran Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	42
20.	Pengeluaran Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	43
21.	Rekapitulasi Pengeluaran Masyarakat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	44
22.	Jumlah Anggota Keluarga Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas Daerah di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	45
23.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Tingkat Umur di Kecamatan Sangir	46
24.	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun yang Masuk TK dan Kelompok Bermain Anak di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	47
25.	Jumlah Penduduk Usia 12 Tahun ke Atas yang Tidak Tamat Pendidikan SD/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	48
26.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak Tamat Pendidikan SLTP/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	50
27.	Jumlah Penduduk Usian 18 Tahun ke Atas yang Tamat SLTA/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	51
28.	Jumlah Penduduk Usian 23 Tahun ke Atas yang Tamat	

	Perguruan Tinggi di Kecamatan Sangir	52
29.	Kondisi Pendidikan Masyarakat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Aksesibilitas Daerah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual tentang Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	21
2. Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun yang Masuk TK dan Kelompok Bermain Anak di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	48
3. Jumlah Penduduk Usia 12 Tahun ke Atas yang Tidak Tamat Pendidikan SD/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Aksesibilitas Daerah.....	49
4. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak Tamat Pendidikan SLTP/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	50
5. Jumlah Penduduk Usia 18 Tahun ke Atas yang Tamat Pendidikan SLTA/Sederajat di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.....	52
6. Jumlah Penduduk Usia 23 Tahun Keatas yang Tamat Perguruan Tinggi di Kecamatan Sangir	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	62
2. Tabulasi Data Pendapatan.....	69
3. Tabulasi Pendidikan.....	92
4. Dokumentasi Penelitian	105
5. Peta Penelitian	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses kemajuan dan perbaikan menuju tercapainya tujuan yang diinginkan. Secara umum terciptanya kesejahteraan masyarakat secara merata dan adil. Untuk mencapai tujuan tersebut maka segenap potensi dan sumber daya yang ada dalam pembangunan harus dialokasikan secara efisien dan efektif, demi meningkatkan produktifitas secara menyeluruh.

Banyak cara pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana fisik disamping meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu pembangunan fisik adalah dengan melakukan pembangunan transportasi. Pada tahun 2000 sampai 2003 dilaksanakan kegiatan pembangunan prasarana pedesaan (P2D) melalui Loan JBIC IP-506 salah satu prasarana yang dibangun pada program tersebut adalah jalan dan jembatan. Dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian wilayah dan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya akses. Dengan kata lain sarana transportasi yang dibangun mendukung kegiatan ekonomi untuk masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan pedesaan, sementara pemerintah daerah cenderung masih belum memberikan perhatian besar sebaliknya mereka lebih mengutamakan pembangunan fisik perkotaan (Bappenas 2008).

Secara geografis, aspek-aspek yang mempengaruhi kemajuan aktifitas masyarakat dan pembangunan adalah sumber daya alam, penduduk dengan segala perilaku dan kebutuhannya serta keterjangkauan suatu lokasi (aksesibilitas) di muka bumi (Sumaatmaja,1988). Pemahaman keruangan dalam hubungannya dengan kegiatan manusia dapat dibagi atas lokasi (aksesibilitas), interaksi dan wilayah. Analisa keruangan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting di dalamnya, dalam hal ini yaitu perbedaan antara daerah aksesibilitas tinggi dan daerah aksesibilitas rendah.

Aksesibilitas atau keterjangkauan suatu wilayah dari lokasi suatu ke lokasi lain dapat dilihat dari jarak wilayah dengan pusat wilayah, frekuensi angkutan dan alat angkut yang tersedia dari pusat wilayah, serta jarak daerah dari jalur transportasi. Apabila suatu wilayah mudah dijangkau dengan faktor-faktor penunjang di atas dijangkau maka wilayah tersebut dapat dikatakan wilayah dengan aksesibilitas tinggi. Apabila suatu wilayah sulit dijangkau dengan faktor-faktor penunjang di atas maka wilayah tersebut dapat dikatakan wilayah dengan aksesibilitas rendah.

Kecamatan Sangir merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, namun realitasnya masih terdapat nagari yang memiliki akses tinggi dan akses rendah. Hal ini tidak terlepas dari letak nagari di Kecamatan Sangir yang terpencar, dimana jarak nagari di Kecamatan Sangir ke pusat pemerintahan kecamatan terdekat adalah 0,5 km yaitu Nagari Lubuk Gadang dan terjauh adalah 8 km yaitu Nagari Lubuk Gadang Timur (Sangir dalam angka, 2014). Kondisi aksesibilitas ini sejalan dengan kondisi alam Kecamatan Sangir, ada daerah yang

dibatasi oleh kondisi geografis berupa perbukitan dan sungai sehingga masyarakat kesulitan untuk mengakses pusat pemerintahan.

Aksesibilitas erat hubungan dengan transportasi. Transportasi merupakan sarana yang penting menunjang keberhasilan pembangunan mendukung kegiatan perekonomian dengan dibangun sarana Transportasi bagi masyarakat yang memiliki potensi sumber daya alam akan lebih mudah mengembangkan dan pemasaran baik dapat diperoleh dari akses daerah tersebut jadi lancar.

Aksesibilitas daerah juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat, karena daerah dengan aksesibilitas rendah lebih sulit untuk mengakses pendidikan serta kesulitan untuk mengembangkan mata pencaharian. Kondisi berbeda dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah dengan aksesibilitas tinggi, mereka mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Dari segi mata pencaharian, masyarakat yang tinggal pada daerah aksesibilitas tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan mata pencaharian. Adanya perbedaan kemampuan dalam mengakses pendidikan ini dikhawatirkan membuat kondisi ekonomi masyarakat berbeda karena faktor aksesibilitas.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **"Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan"**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendapatan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimana ketersediaan sarana prasana pelayanan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
4. Bagaimana kondisi kesehatan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah kondisi pendapatan dan pendidikan masyarakat di Kecamatan Sangir berdasarkan aksesibilitas. Unit penelitiannya adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan kemampuan peneliti dan fakta yang dimiliki maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendapatan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ?

2. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Kondisi pendapatan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Kondisi pendidikan masyarakat berdasarkan aksesibilitas di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan aksesibilitas. Manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Nagari Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada pada daerah tersebut
4. Sebagai sumbangan informasi bagi yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi pendapatan masyarakat pada daerah dengan aksesibilitas rendah cenderung di atas UMP Sumatera Barat dan kondisi pendapatan masyarakat pada daerah aksesibilitas tinggi cenderung di atas UMP Sumatera Barat yaitu Rp 1.615.000/bulan, namun sebagian kecil masih ada yang memiliki pendapatan di bawah UMP yaitu masyarakat dengan mata pencaharian buruh (Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000/bulan).
2. Kondisi pendidikan masyarakat Kecamatan Sangir berdasarkan aksesibilitas daerah sesuai dengan ketentuan penilaian potensi sumber daya manusia (SDM) yang dikeluarkan Depdagri No.12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, didapatkan 1 nagari kondisi pendidikan masyarakat termasuk kategori sedang (SMP) yaitu Nagari Lubuk Gadang Timur dan 3 nagari, yaitu Nagari Lubuk Gadang, Nagari Lubuk Gadang Selatan dan Nagari Lubuk Gadang Utara kondisi pendidikan masyarakat termasuk tinggi (SMA) dan sejalan dengan kondisi aksesibilitas daerah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat di Kecamatan Sangir agar dapat mendukung program pemerintahan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan pendidikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagi pemerintah Kecamatan Sangir dan pemerintah Kabupaten Solok Selatan agar dapat memberikan dan meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan mutu tingkat pendidikan masyarakat di daerah tersebut, terutama akses transportasi bagi daerah yang memiliki aksesibilitas daerah yang rendah.
3. Dapat menjadi acuan dan tolak ukur bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat pendidikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam program pemerataan pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz, Marnis Nawi & Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Sumatera Barat*. Padang
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Indikator Kesejahteraan Sumatera Barat*. Padang.
- Bappenas 2008. *Pembangunan Perdesaan*
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu
- Direktorat Bina Marga Pembinaan Jalan Kota
- Hailindra. 2012. “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Lintas Bono di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”, Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP-FKIP UR.
- Hasbullah. 2006. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hidayat, A.A., 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Kasra, Ade Shervia. 2011. “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Non Kolektif di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Padang: FIS UNP
- Marlok, Enward, K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Miro, Fedel. 2004. *Sistem Tranportasi Kota*. Bandung: Transito
- Mudyahardjo Redja. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Permendepdagri No.12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan
- Pusat Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Depdiknas.RI
- Rini, Amelia. 2008. *Perbandingan Kelompok Tani antara Daerah Aksesibilitas Tinggi dan Aksesibilitas Rendah di Kec. X koto Singkarak*. Skripsi FIS: UNP.